# Pengantar Bahasa Pemrograman Dart BAGIAN 3



ANANDA AZ HARUDDIN SALIMA 2241720071

## PRAKTIKUM 1: EKSPERIMEN TIPE DATA LIST

## Langkah 1:

```
      C
      St dartpaddev
      Image: Company of the print (list. length = 3); assert (list. length = 3); assert (list. length = 2); print (list. length); or print (list. length); print (list. length); assert (list[1]); or print (list[1]); print (list[1]); or print (list[1]); print (list[1]); print (list[1]); assert (list[1]); print (list[1]); prin
```

## Langkah 2

## Penjelasan Langkah 1:

1. **Deklarasi List**: List berisi tiga elemen: 1, 2, dan 3.

#### 2. Assert Statements:

- assert(list.length == 3) memeriksa apakah panjang list adalah 3. Jika tidak, akan menimbulkan kesalahan.
- o assert(list[1] == 2) memeriksa apakah elemen indeks ke-1 (yang kedua) adalah 2.

## 3. Print Statements:

- o print(list.length) mencetak panjang list, yang seharusnya 3.
- o print(list[1]) mencetak elemen di indeks ke-1, yang seharusnya 2.
- 4. **Mengubah Elemen**: list[1] = 1; mengganti nilai elemen di indeks ke-1 dengan 1.
- 5. **Assert Statement**: assert(list[1] == 1) memeriksa apakah elemen di indeks ke-1 sekarang adalah 1.
- 6. **Print Statement**: print(list[1]) mencetak nilai elemen ke-1 yang baru, yang seharusnya 1.

Ubah kode pada langkah 1 menjadi variabel final yang mempunyai index = 5 dengan default value = null. Isilah nama dan NIM Anda pada elemen index ke-1 dan ke-2. Lalu print dan capture hasilnya.

Apa yang terjadi? Jika terjadi error, silakan perbaiki.

string (nama dan NIM) di dalam list yang dideklarasikan sebagai List<int?>, maka akan terjadi kesalahan tipe data (type error).

#### Perbaikan

```
DartPad

New F+ Samples

1 void main() {
2 final List<dynamic> list = List.filled(5, null)  
3 list[1] = 'ananda az haruddin salima';
4 list[2] = '2241720071';
5 print(list);
7 }
8
```

program akan berjalan tanpa kesalahan, dan outputnya akan menunjukkan isi list yang mencakup null di indeks lainnya dan nama serta NIM Anda di indeks ke-1 dan ke-2.

## PRAKTIKUM 2: EKSPERIMEN TIPE DATA SET

## Langkah 1

- ☐ Deklarasi Set: Kode di atas mendeklarasikan sebuah set bernama halogens yang berisi beberapa elemen.
- ☐ Print Statement: print(halogens); akan mencetak isi dari set tersebut.

#### • Menambahkan Elemen:

- names1.add('David M. H.'); menambahkan nama ke names1 menggunakan metode .add().
- names2.addAll(['123456789', 'Another Name']); menambahkan beberapa elemen ke names2 menggunakan metode .addAll().
- Output Akhir: Setelah menjalankan kode ini, kita akan melihat output yang mencakup isi dari halogens, names1, dan names2.

## PRAKTIKUM 3: EKSPERIMEN TIPE DATA MAPS

## Langkah 1

Langkah 2

## Penjelasan Langkah 1:

## 1. Deklarasi Map:

- o gifts adalah map yang menggunakan string sebagai key dan bisa memiliki nilai yang berbeda tipe (string dan integer).
- o nobleGases adalah map yang menggunakan integer sebagai key dan bisa memiliki nilai yang berbeda (string dan integer).

#### 2. **Print Statement**:

- o print(gifts); akan mencetak isi map gifts.
- o print (nobleGases); akan mencetak isi map nobleGases.

## Langkah 3

```
// Key: Value
// ifarst: 'partridge',
// second: 'turtledoves',
// ififth': 'golden rings', // Memperbarui nilai
// ififth': 'golden rings', // Savid M. H., NIM: 123456789)
// ififth': 'golden rings', // Savid M. H., 2:123456789)
// ififth': 'golden rings', // Savid M. H., NIM: 123456789)
// ififth': 'golden rings', // Savid M. H., NIM: 123456789)
// ififth': 'golden rings', // Savid M. H., NIM: 123456789)
// ififth': 'golden rings', // Savid M. H., NIM: 123456789)
// ififth': 'golden rings', // Memperbarui nilai
//
```

- Tujuan: Mempelajari penggunaan struktur data Map di Dart.
- Hasil:
  - Map gifts dan nobleGases berhasil dibuat dan dimodifikasi.
  - Elemen nama dan NIM berhasil ditambahkan ke dalam map mhs1 dan mhs2.
- **Kesimpulan**: Praktikum ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan Map dalam Dart, serta cara menambahkan dan memodifikasi elemen dalam struktur data tersebut.

# PRAKTIKUM 4: EKSPERIMEN TIPE DATA LIST: SPREAD DAN CONTROL-FLOW OPERATORS

- **Spread Operator** (...) digunakan untuk memasukkan semua elemen dari list ke dalam list2.
- print(list) akan mencetak isi dari list, dan print(list2) akan mencetak list2 yang berisi elemen dari list serta elemen awal 0.
- print (list2.length) akan mencetak panjang dari list2.

#### Langkah 3

- Spread Operator dengan Null Safety (...?) digunakan untuk menggabungkan elemen dari listl ke dalam listl Jika listl adalah null, maka tidak akan ada elemen yang ditambahkan, sehingga ini lebih aman.
- print(list1) akan mencetak list1, dan print(list3.length) akan mencetak panjang dari list3.

## Langkah 4

## Penjelasan Langkah 4:

- Jika promoActive adalah true, elemen Outlet akan ditambahkan ke dalam list nav.
- Jika promoActive adalah false, elemen Outlet tidak akan ditambahkan.

## Penjelasan Langkah 5:

- Jika login adalah 'Manager', maka elemen 'Inventory' akan ditambahkan ke list nav2.
- Jika login bukan 'Manager', elemen 'Inventory' tidak akan ditambahkan.

## Langkah 6

```
1 void main() {
2    var listOfInts = [1, 2, 3];
3    var listOfStrings = ['#0', for (var i in listOfInts) '#$i'];
4    assert(listOfStrings[1] == '#1');
5    print(listOfStrings);
6 }
7
```

#### Penjelasan Langkah 6:

- for digunakan untuk membuat koleksi dinamis. Setiap elemen di listOfInts akan di-loop dan dikonversi ke string dengan awalan #.
- Hasilnya adalah list baru listOfStrings yang berisi strin

## **Manfaat Collection For:**

- Mempermudah pembuatan koleksi baru berdasarkan iterasi dari koleksi lain.
- Meminimalisasi kode yang berulang dan meningkatkan efisiensi.

## PRAKTIKUM 5: EKSPERIMEN TIPE DATA RECORDS

#### Langkah 1

## Langkah 2

## Penjelasan Langkah 1:

- Kode ini menggunakan tipe data **Record**. record berisi elemen bernama (a, b) dan elemen tanpa nama ('first' dan 'last').
- Saat menjalankan kode ini, Dart akan mencetak seluruh isi dari record.

## Penjelasan Langkah 2:

- Fungsi tukar() menerima record dengan tipe (int, int) dan mengembalikan record dengan urutan nilai yang ditukar.
- var (a, b) = record memecah record menjadi dua variabel a dan b, kemudian mengembalikannya dalam urutan terbalik

## Langkah 4

```
void main() {
2  (String, int) mahasiswa = ('Ananda az haruddin ② im E, 1 Run
3  print(mahasiswa);
4 }
(Ananda az haruddin salima, 123456)
```

## Penjelasan Langkah 3:

- Deklarasi (String, int) mahasiswa berarti variabel ini merupakan record dengan tipe data String dan int.
- Inisialisasi dengan nama dan NIM ('ananda a zharuddin salima', 123456) kemudian mencetaknya.

## Penjelasan Langkah 4:

- Elemen bernama (a dan b) dapat diakses dengan namanya, sedangkan elemen tidak bernama dapat diakses dengan penomoran (\$1, \$2).
- Pada contoh ini, elemen pertama (\$1) berisi 'David', elemen kedua (a) berisi 123456, dan seterusnya.

## **TUGAS PRACTICUM**

1. Jelaskan yang dimaksud Functions dalam bahasa Dart!

Functions adalah blok kode yang dapat digunakan kembali dan dieksekusi saat dipanggil.

2. Jelaskan jenis-jenis parameter di Functions beserta contoh sintaksnya!

Positional Parameters: Parameter yang harus diberikan dalam urutan tertentu.

**Optional Positional Parameters**: Parameter yang opsional, ditandai dengan []. Jika tidak diisi, mereka akan bernilai null secara default atau bisa diberi nilai default.

**Named Parameters**: Parameter yang diberi nama dan bisa dipanggil dalam urutan bebas. Biasanya digunakan untuk meningkatkan keterbacaan kode.

```
1 void greet({required String name, int age = 0})
2  print('Hello $name, you are $age years old.');
3 }
4
5 void main() {
6  greet(name: 'David', age: 21); // Output: Hello David, you are 21
  years old.
7 }
Hello David, you are 21 years old.
```

Optional Named Parameters: Sama seperti named parameters, tetapi bersifat opsional.

```
1 void greet({String name = 'Guest', int age = 0})
2  print('Hello $name, you are $age years old.');
3 }
4
5 void main() {
6  greet(); // Output: Hello Guest, you are 0 years old.
7 }
8
Hello Guest, you are 0 years old.
```

#### 3. Jelaskan maksud Functions sebagai first-class objects beserta contoh sintaknya!

Dart memperlakukan functions sebagai first-class objects, yang berarti functions bisa disimpan dalam variabel, dilewatkan sebagai argumen ke fungsi lain, atau dikembalikan oleh fungsi lain.

```
Hello David

print('Hello $name');

/oid main() {
    // Menyimpan function dalam variabel
    var greet = sayHello;

    // Menggunakan variabel untuk memanggil function
    greet('David'); // Output: Hello David
}
```

## 4. Apa itu Anonymous Functions? Jelaskan dan berikan contohnya!

Anonymous functions adalah functions yang tidak memiliki nama. Mereka sering digunakan sebagai argumen untuk fungsi lain, misalnya dalam fungsi forEach atau sebagai callback.

```
1 void main() {
2    var numbers = [1, 2, 3, 4, 5];
3
4    numbers.forEach((number) {
5        print('Number: $number');
6    });
7
Number: 1
Number: 2
Number: 3
Number: 4
Number: 5
```

## 5. Jelaskan perbedaan Lexical scope dan Lexical closures! Berikan contohnya!

Lexical Scope: Merujuk pada cara Dart menentukan di mana variabel dapat diakses berdasarkan di mana mereka dideklarasikan. Variabel hanya dapat diakses dalam lingkup tempat mereka dideklarasikan.

```
1 void main() {
2   int outerVariable = 100;
3
4   void innerFunction() {
5     print(outerVariable); // outerVariable bisa diakses
6   }
7
8   innerFunction(); // Output: 100
9 }
```

Lexical Closures: Closure adalah fungsi yang "menangkap" variabel dari lingkup di mana fungsi tersebut didefinisikan. Closure dapat tetap mengakses variabel dari luar lingkup setelah fungsi tersebut selesai dieksekusi.

```
1 Function createCounter() {
2  int count = 0;
3
4  return () {
5   count += 1;
6   return count;
7  };
8 }
9
10 void main() {
11  var counter = createCounter();
12  print(counter()); // Output: 1
13  print(counter()); // Output: 2
14 }
15
```

#### 6. Jelaskan dengan contoh cara membuat return multiple value di Functions!

Dart tidak secara langsung mendukung pengembalian beberapa nilai, tetapi dapat dicapai dengan menggunakan **tuple** (via Record), **List**, atau **Map**.

• Dengan list

```
1 List<int> getCoordinates() {
2   return [10, 20];
3 }
4
5 void main() {
6   var coords = getCoordinates();
7   print('x: ${coords[0]}, y: ${coords[1]}'); // Output: x: 10, y: 20
8 }
9
```

Dengan tuple

```
1 (int, int) getCoordinates() {
2    return (10, 20);
3 }
4
5 void main() {
6    var (x, y) = getCoordinates();
7    print('x: $x, y: $y'); // Output: x: 10, y: 20
8 }
9
x: 10, y: 20
```

• Dengan map

```
1 Map<String, int> getCoordinates() {
2    return {'x': 10, 'y': 20};
3  }
4
5 void main() {
6    var coords = getCoordinates();
7    print('x: ${coords['x']}, y: ${coords['y']}'); // Output: x: 10, y: 20
8 }
```